



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2015

TRI LESTARINI

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG TALAS BELITUNG (*xanthosoma sagittifolium*) SEBAGAI BAHAN PENGISI PADA NUGGET KEONG SAWAH (*Pila ampullacea*) TERHADAP DAYA TERIMA DAN NILAI ORGANOLEPTIK

Xvi, 121 Halaman, 23 Tabel, 6 Gambar, 9 Grafik, 6 Lampiran

Latar Belakang : Berdasarkan Susenas (2003) tingkat konsumsi pangan hewani masyarakat Indonesia hanya 58% dari kebutuhan. Kurangnya pemenuhan asupan protein disebabkan oleh harga produk hewani yang mahal serta aktivitas masyarakat yang tinggi. Oleh karena itu perlu adanya alternative pengembangan terhadap produk makanan yang praktis, efisien, murah dan bernilai gizi tinggi salah satunya Nugget keong sawah.

Tujuan Penelitian : Mengetahui daya terima masyarakat serta kandungan gizinya terhadap nugget keong sawah dengan bahan pengisi tepung talas belitung.

Metode : Penelitian ini adalah *Ekperimental*, penerapan perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 100%:0%, 80%:20% dan 60%:40% sedangkan untuk perlakuan control yaitu tanpa penggunaan tepung talas. Pengujian produk dilakukan dengan uji organoleptik oleh 30 panelis tidak terlatih mahasiswa/i Universitas Esa Unggul menggunakan skala hedonik. Uji statistik menggunakan *One Way Anova*.

Hasil : Perlakuan T₂ (80% : 20%) lebih disukai. Penggunaan tepung talas belitung sebagai bahan pengisi pada nugget keong sawah berpengaruh terhadap rasa, warna, dan tekstur ($p < 0,05$) sedangkan pada aroma tidak berpengaruh ($p > 0,05$). Nilai zat gizi pada perlakuan T₂ yaitu kadar air 38,9%, abu 5,01%, protein 11,7%, lemak 15,9%, karbohidrat 28,5%, total kalori 304 kal/100gram, dan serat kasar 1,12%.

Kesimpulan : Nugget keong sawah dengan pengisi tepung talas (perlakuan T₂) lebih disukai dan dapat dijadikan sebagai alternative bahan pangan untuk memenuhi asupan protein masyarakat Indonesia. Konsumsi nugget keong sawah 60 gram atau 5 potong nugget tubuh kita mendapat 24% protein dari total kebutuhan.

Kata kunci : Nugget, keong sawah, tepung talas belitung, daya terima, zat gizi

Daftar Bacaan : 32 bacaan (1992 – 2011)